

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup hedonisme sebagai variabel pemoderasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi UKAW Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin bijak, terencana, dan bertanggung jawab pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi UKAW Kupang. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecenderungan mahasiswa untuk mengejar kesenangan sesaat dan bersikap konsumtif, maka semakin buruk kualitas pengelolaan keuangan mereka, yang ditandai dengan kurangnya kontrol pengeluaran dan minimnya tabungan.

3. Peran Gaya Hidup Hedonisme sebagai Variabel Pemoderasi

Gaya hidup hedonisme tidak terbukti memoderasi (tidak memperkuat maupun memperlemah) hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan bersifat

independen/langsung. Artinya, pemahaman keuangan yang diperoleh mahasiswa tetap berfungsi secara stabil sebagai pedoman dalam berperilaku finansial, sementara gaya hidup hedonisme bekerja pada jalur terpisah yang merusak perilaku keuangan secara langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori-teori keuangan dan akuntansi secara akademis, tetapi juga konsisten menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa perlu meningkatkan kontrol diri (*self-control*) serta mengurangi kecenderungan gaya hidup hedonis dan impulsif agar tidak mengalami kendala finansial di masa depan.

2. Bagi Instansi / Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Fakultas Ekonomi diharapkan dapat terus memperkuat kurikulum dan pembelajaran berbasis praktik (*applied financial literacy*). Selain itu, pihak universitas dapat menyelenggarakan pelatihan atau seminar pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance management*) yang berfokus pada pengendalian perilaku konsumtif generasi muda di era digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku keuangan, seperti *financial self-efficacy*, pemanfaatan teknologi finansial (*fintech/mobile banking*), kontrol diri (*self-control*), atau pengaruh lingkungan kawan sebaya (*peer*

pressure). Selain itu, cakupan sampel dapat diperluas ke program studi non-ekonomi atau universitas lain untuk generalisasi hasil penelitian yang lebih luas.